

KEY INDICATOR

25/01/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
BI 7DRR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
Bond 10 Yr Yield (bps)	8.11	8.12	(0.70)	192.70
USD/IDR (%)	14,093.00	14,170.00	-0.54%	6.05%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
JCI	6,482.84	0.25%	4.65%	15.52
MSCI	7,445.52	0.29%	5.24%	15.42
HSEI	27,569.19	1.65%	8.10%	10.61
FTSE	6,809.22	-0.14%	1.12%	12.02
DJIA	24,737.20	0.75%	7.26%	14.92
NASDAQ	7,164.86	1.29%	8.81%	20.19

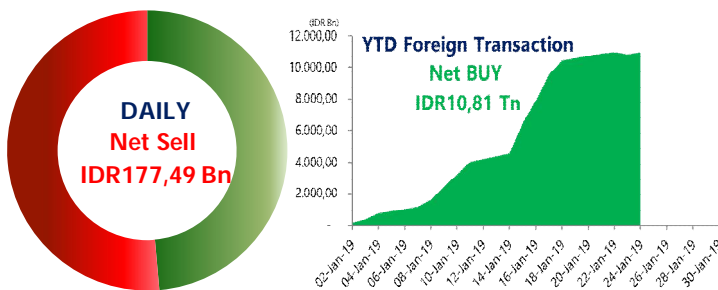
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.69	1.05%	-18.04%	18.44%
COAL	USD/TON	98.75	-0.25%	-7.28%	-3.09%
CPO	MYR/MT	2,190.00	-0.45%	-12.05%	8.79%
GOLD	USD/TOZ	1,303.15	1.71%	-3.33%	1.72%
TIN	USD/MT	20,675.00	-1.19%	-3.30%	6.11%
NICKEL	USD/MT	11,965.00	1.66%	-12.57%	11.51%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
WIKA	RUPS	-
BKSW	RUPS	-
BMRI	Rilis LK	Rilis Laporan Keuangan FY18

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menutup perdagangan Jumat (25/01) dengan kenaikan +0,75%, diikuti S&P 500 (+0,85%) dan Nasdaq (+1,29%) sejalan dengan kabar berakhirnya penutupan sebagian (*partial shutdown*) pemerintahan AS selama 3 minggu. Selain itu, kinerja 72,3% emiten dari 22% perusahaan yang sudah menyetorkan laporan keuangan, mampu melampaui ekspektasi pasar. Hari ini investor akan mencermati beberapa hal terkait: 1) perkembangan kesepakatan dagang AS-China; 2) rilis data National Activity Index dari The Fed Chicago; 3) rilis data indeks manufaktur AS versi The Fed Dallas periode Januari 2019.

Domestic Updates

Himpunan Alat Berat Indonesia (Hinabi) memprediksi produksi alat berat pada FY19E akan melambat dikarenakan potensi pelemahan harga batubara berkalori rendah. Tercatat pada FY18 produksi alat berat mencapai 7.981 unit atau naik 42% dari FY17. Sedangkan target FY19E produksi akan mencapai 7.000 unit. Jumlah tersebut turun dari target sebanyak 8.000 unit. Hinabi melihat permintaan alat berat dari sektor tambang tahun ini akan berpindah ke sektor lain seperti konstruksi, perkebunan dan kehutanan.

Company News

- **ANTM** menganggarkan belanja modal sebesar Rp3,3 triliun pada FY19E yang akan digunakan sebagai perluasan bisnis cadangan dan sumber daya serta ekspansi proyek pengolahan mineral berbasis hilir. Penjualan emas ditargetkan dapat bertumbuh 23% dari 26 ton pada FY18, menjadi 32 ton pada FY19E sejalan dengan peluang pasar domestik produk logam mulia yang masih terbuka. (Kontan)
- **SSIA** menargetkan peningkatan kinerja dari sisi pendapatan berulang pada FY19E bertumbuh sebesar 10% dari target tahun lalu. Selain itu, pertumbuhan *marketing sales* ditargetkan sebesar 15 ha atau naik 81% YoY. Untuk mencapai target tersebut, SSIA akan fokus kepada proyek *flagship* yaitu Subang dan mempersiapkan tender untuk *toll road* akses Patimban dengan belanja modal sebesar Rp775 miliar yang bersumber dari kas internal. (Kontan)
- **BJTM** mampu mencatatkan laba bersih dengan kenaikan 8,71% YoY menjadi Rp 1,26 triliun pada FY18. Selain itu, aset bertumbuh 21,68% YoY menjadi Rp 62,69 triliun dengan dana pihak ketiga (DPK) bertumbuh 27,78% YoY pada level Rp 50,91 triliun. BJTM memperkirakan laba bersih akan bertumbuh 7,5% YoY dengan pertumbuhan DPK pada FY19E sebesar 8,01% dan pertumbuhan kredit sebesar 9,5%. (CNBC)

IHSG Update

IHSG ditutup menguat +0,25% ke level 6.482 di akhir perdagangan Jumat (25/1) meskipun investor asing mencatatkan penjualan bersih Rp177,48 miliar. Sementara itu, nilai tukar rupiah menguat pada level Rp14.170/USD. Rilis data penanaman modal asing 4Q18 dan jumlah uang beredar menjadi fokus perhatian minggu ini. Kami perkiraan laju IHSG hari ini akan berada pada rentang 6.380-6.595 ditengah mayoritas bursa kawasan regional yang dibuka menguat pada perdagangan pagi ini. **Today's Recommendation: BMRI, AKRA, BSDE, TINS.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
BMRI	7.375	BUY	BMRI sudah berada pada akhir wave (ii) dari wave [iii], dimana BMRI berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) dari wave [iii] ke level 8,250
AKRA	4.900	BOW	AKRA sedang berada pada wave (v) dari wave [iii] dengan target 5,070-5,250
BSDE	1.450	BOW	BSDE sedang berada pada wave [iii] dari wave C dengan target 1,580-1,650.
TINS	1.330	SOS	TINS berada pada akhir dari wave (iii) dari wave [iii] sehingga berpotensi untuk terkoreksi ke level 1,185 hingga 1,080.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
 Cement, Mining
 Ext. 52307



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

